

# Wellnezz

Edisi khusus | September 2018

**OMNI**Hospitals

*“ OMNI Hospitals Pekayon, Telah Siap Memberikan Pelayanan Kesehatan Berkualitas di Bekasi ”*

**Soft Opening  
OMNI Hospitals  
Pekayon**

**Deteksi Dini Penyakit  
Jantung Koroner**

**Cara Nyaman  
Mendeteksi  
dan Mengetahui  
Kelainan pada  
Usus**





# LAYANAN KESEHATAN BERKUALITAS

# OMNI HOSPITALS PEKAYON

PAKET FISIOTERAPI  
PAKET SCREENING PROSTAT  
PAKET FUNGSI PENDENGARAN

**Rp. 100,000,-**

\*(PILIH SALAH SATU)

PAKET  
PROMO

HANYA 2/10-30 NOVEMBER 2018

PAKET SEHAT WANITA  
PAKET FUNGSI PERNAFASAN

**Rp. 200,000,-**

\*(PILIH SALAH SATU)

PAKET  
PROMO

HANYA 2/10-30 NOVEMBER 2018

PAKET DETEKSI JANTUNG  
PAKET SCREENING PAYUDARA

**Rp. 300,000,-**

\*(PILIH SALAH SATU)

PAKET  
PROMO

HANYA 2/10-30 NOVEMBER 2018

## PELAYANAN & PENUNJANG MEDIS (MEDICAL SUPPORT & SERVICES)

### \*Syarat dan Ketentuan :

- Berlaku s/d 30 November 2018
- Promo tidak dapat digabungkan dengan promo lain
- Hanya berlaku untuk pasien jaminan Asuransi & Perusahaan yang bekerjasama
- Wajib melakukan perjanjian 1 hari sebelumnya
- Paket tidak termasuk konsultasi awal, penyulit medis & kontrol post operasi



## Milestone of Pekayon

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk pemilik dan pengelola OMNI Hospitals Group, melalui anak perusahaan PT Kurnia Sejahtera Utama melakukan *soft opening* OMNI Hospitals Pekayon, pada Senin (10/9/2018) kemarin. OMNI Hospitals Pekayon yang beralamat di Jalan Pulo Ribung No.1, Pekayon Jaya, Bekasi Selatan, Kota Bekasi, Jawa Barat ini merupakan Rumah Sakit ke-empat setelah OMNI Hospitals Pulomas, OMNI Hospitals Alam Sutera serta OMNI Hospitals Cikarang. Sesuai melangsungkan *soft opening*, bahkan OMNI Hospitals Pekayon langsung mendapatkan pasien rawat jalan dan rawat inap yang membuktikan bahwa masyarakat kota Bekasi telah mempercayai layanan kesehatan yang terdapat di OMNI Hospitals Pekayon ini berkualitas baik. Oleh karenanya, sangat tepat OMNI Hospitals Pekayon hadir di Kota Bekasi dan menjadikan salah satu tempat rujukan layanan kesehatan yang didukung oleh peralatan medis yang berteknologi komputer serta dokter dan tim medis berkompeten dengan pengalaman dibidangnya.

Proses pembangunan hingga *Soft Opening* OMNI Hospitals Pekayon cukup dikatakan sangat cepat mulai dari *Topping Off Ceremony* tanggal 14 Mei 2017 kemarin dan *Soft Opening* dilaksanakan tanggal 10 September 2018. Yang berkomitmen untuk terus bertumbuh dan memberikan pelayanan komprehensif bagi masyarakat dan perusahaan khususnya di Bekasi dan sekitarnya, serta tingginya permintaan akan layanan kesehatan berkualitas di sektor perumahan dan perusahaan di sekitar Bekasi Selatan. Lokasi OMNI Hospitals Pekayon sangat strategis, dikelilingi perumahan kelas menengah dan menengah ke atas seperti Kemang Pratama, Grand Galaxy, Taman Galaxy dengan akses yang mudah serta bervariasi.



OMNI Hospitals Pekayon ini memiliki luas bangunan lebih kurang 20.000 m<sup>2</sup>, terdiri dari 8 lantai, termasuk 2 lantai basement. Selain dilayani oleh dokter-dokter spesialis yang berpengalaman, OMNI Hospitals Pekayon juga dilengkapi peralatan modern seperti CT-Scan 128 Slices, MRI 1.5 Tesla, *Cath Lab*, *Endoscopy*, *Arthroscopy*, *Hemodialisa*, *Laboratorium*. OMNI Hospitals Pekayon mempunyai kapasitas tempat tidur sebanyak 184 bed untuk kelas perawatan mulai dari Kelas 3 s/d VIP. 46 Poliklinik, 8 bed IGD, 5 Ruang Operasi, 17 bed ICU-NICU-PICU dan 11 bed *Hemodialisis*.

Direktur OMNI Hospitals Pekayon dr. Rona Tiurani menambahkan banyak Dokter Spesialis yang telah mempunyai reputasi, tertarik bergabung dengan OMNI Hospitals Pekayon, termasuk dokter-dokter sub spesialis, seperti Dokter Spesialis Bedah Saraf, Bedah *Onkology*. OMNI Hospitals juga memiliki pusat layanan unggulan seperti *Cardiovascular Center*, *Neuroscience Center*, *Orthopedic Center* dengan peralatan terbaru, untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan pasien sekitar Bekasi. Selain itu, untuk rujukan, di ketiga OMNI Hospitals lainnya, terdapat layanan unggulan seperti *Urology*, *Kawasaki*, *Digestive & Bariatric*, *Oncology Surgery*, *Fertility* serta *Diabetic & Metabolic*. Serta inovasi terbaru yaitu screening kanker paru dan jantung dengan LDCT (Low Dose CT Scan) yang membutuhkan waktu pemeriksaan hanya 10 menit, *Virtual Kolonoskopi* atau screening kanker usus besar tanpa rasa sakit.



## Sebuah Komitmen Melayani Secara Komprehensif Kebutuhan Kesehatan Masyarakat Bekasi

OMNI Hospitals memiliki luas bangunan lebih kurang 20.000 m<sup>2</sup>, terdiri dari 8 lantai, termasuk 2 lantai basement. Selain dilayani oleh Dokter-dokter spesialis yang berpengalaman, OMNI Hospitals Pekayon juga dilengkapi peralatan modern seperti *CT-Scan*, *MRI*, *Cath Lab*, *Hemodialisa*, Laboratorium 24 jam serta 5 Ruang Operasi dan mempunyai kapasitas tempat tidur sebanyak 236 bed untuk kelas perawatan mulai dari Kelas 3 s/d VVIP. "Kami secara maksimal menyiapkan kebutuhan untuk membantu pemerintah melayani kebutuhan kesehatan masyarakat saat ini. Dengan pengalaman selama lebih dari 46 tahun di sektor pelayanan kesehatan, tekad kami melakukan ekspansi usaha untuk memberikan layanan kesehatan berkualitas ini terwujud," ujar Shrikanth - CEO OMNI Hospitals Group.

Sebagai salah satu pusat pertumbuhan ekonomi yang menarik dengan peluang pekerjaan dan usaha yang terus tumbuh, telah terjadi urbanisasi yang menyebabkan populasi Kota Bekasi berada pada urutan kelima kota terpadat di Indonesia dan terbanyak kedua setelah Jakarta di Jabodetabek. Tautan pertumbuhan manufaktur, perdagangan, urbanisasi dan perubahan sosial ini menumbuhkan potensi dan prospek yang baik bagi kehadiran rumah sakit baru.

OMNI Hospitals hadir menjawab kebutuhan tersebut dengan menyediakan pelayanan medis dengan fasilitas

terlengkap dan modern dengan dukungan para tenaga medis profesional dan memiliki kompetensi di bidangnya dalam memberikan pelayanan yang terbaik bagi seluruh masyarakat di Bekasi, terutama di bagian Selatan.



Bpk. Hassan Themas - Direktur OMNI Hospitals Group menambahkan, bahwa OMNI Hospital Pekayon memiliki beberapa pusat layanan unggulan terbaik yang akan dibutuhkan oleh masyarakat Bekasi seperti *Cardiovascular Center*, *Neuroscience Center*, *Orthopedic Center* yang didukung peralatan terbaru dan modern.

"Selain itu, untuk rujukan, di ketiga OMNI Hospitals lainnya, terdapat layanan spesialisasi unggulan lain seperti *Urology*, *Kawasaki*, *Digestive & Bariatric*, *Oncology Surgery*, *Fertility* serta *Diabetic & Metabolic*.

## Fasilitas **OMNI Hospitals Pekayon**



MEDICAL CHECK UP ROOM



CATH - LAB



MSCT-SCAN  
128 SLICES



MRI 1.5  
TESLA



OPERATING  
THEATRE



VIP ROOM

Dalam menunjang kinerja para dokter dan tim medis, OMNI Hospitals Pekayon dilengkapi dengan alat-alat berstandar internasional/berteknologi tinggi, modern dan terkini serta didukung oleh staf medis yang terampil dan kompeten.

## Deteksi Dini Penyakit Jantung Koroner

*Deteksi dini merupakan solusi yang terbaik untuk mencegah terjadinya serangan jantung/PJK, dengan melakukan pemeriksaan yang meliputi EKG (Rekam Jantung), Treadmill (Uji Latih Jantung), Ekokardiografi (USG Jantung), MSCT Cardiac, MRI Cardiac dan Kateterisasi jantung yang merupakan pemeriksaan paling akurat saat ini (golden standard).*





**Narasumber :**

**dr. Rahmat Hamonangan, Sp.PD-KKV**  
Dokter Spesialis Penyakit Dalam Konsultasi  
Kardiovaskular OMNI Hospitals Pekayon.

Anda sering merasa sakit di bagian dada secara tiba-tiba saat beraktivitas atau *stress*? Sebaiknya Anda harus berhati-hati jika merasakan sakit pada bagian dada karena bisa jadi sakit yang anda rasakan adalah gejala awal penyakit jantung koroner.

Penyakit Jantung Koroner (PJK) adalah gangguan pada pembuluh darah koroner (pembuluh darah yang memberi suplai darah dan oksigen ke otot jantung) yang umumnya disebabkan oleh penumpukan lemak sehingga menyebabkan penyumbatan dan penyempitan pada pembuluh darah tersebut. Akibatnya otot jantung yang diperdarahi pembuluh darah tersebut mengalami kekurangan darah dan oksigen. Apabila aliran darah ke otot jantung ini tersumbat total maka akan mengakibatkan serangan jantung.

Data WHO 2015 menunjukkan bahwa penyakit jantung koroner adalah penyebab kematian utama di seluruh dunia dan selama 15 thn terakhir penyakit ini selalu berada di posisi teratas sebagai penyebab kematian utama di seluruh dunia. Hasil ini sesuai dengan data di Indonesia yang menunjukkan bahwa penyakit *Kardiovaskular* merupakan salah satu penyebab kematian utama di negara kita.

Gejala yang ditimbulkan oleh penyakit jantung koroner untuk setiap orang dapat berbeda, diantaranya:

- Nyeri dada sebelah kiri, terasa berat seperti tertekan
- Daerah dada terasa panas seperti terbakar atau nyeri seperti tertusuk benda tajam
- Sesak nafas
- Sakit di daerah ulu hati
- Daerah bahu leher seperti tercekik
- Punggung terasa pegal
- Banyak berkeringat
- Rasa lemah dan pusing

Deteksi dini merupakan solusi yang terbaik untuk mencegah terjadinya serangan jantung/PJK, dengan melakukan pemeriksaan yang meliputi EKG (Rekam Jantung), *Treadmill* (Uji Latih Jantung), *Ekokardiografi* (USG Jantung), MSCT Cardiac, MRI Cardiac dan Kateterisasi jantung yang merupakan pemeriksaan paling akurat saat ini (*golden standard*).

Jika ditemukan sumbatan, penyakit jantung koroner memerlukan penanganan yang lebih serius seperti pemasangan stent pada arteri koroner bahkan operasi *bypass*. Tindakan ini bertujuan untuk membuka pembuluh arteri yang tersumbat dan mengembalikan aliran darah ke otot jantung.

Jantung merupakan salah satu organ tubuh yang sangat penting dalam hidup kita. Oleh sebab itu jika Anda merasakan salah satu dari gejala jantung koroner yang disebutkan di atas sebaiknya segera hubungi dokter jantung dan konsultasikan kondisi Anda.

*Cardiovascular Center* merupakan layanan unggulan OMNI Hospitals untuk menangani masalah jantung dan pembuluh darah, contohnya penyakit jantung koroner. Dalam 2 tahun terakhir, kami telah berhasil mengerjakan 2700 kasus kateterisasi jantung. Dilengkapi oleh fasilitas terkini dan didukung 12 orang tim dokter yang terdiri dari spesialis jantung dan pembuluh darah, spesialis penyakit dalam konsultan kardiovaskular, dan spesialis bedah toraks kardiovaskular. Untuk penyakit jantung koroner, layanan yang kami berikan di *Cardiovascular Center* mulai dari pemeriksaan diagnostik dengan EKG, *treadmill*, *echocardiography*, dan *CT Cardiac* hingga tindakan kateterisasi (pemasangan *stent* dan balon) jika diperlukan.

# Kateterisasi Jantung, Solusi Bagi Penderita Jantung yang Takut Bedah Dada



## Kateterisasi Jantung

Kateterisasi jantung merupakan tindakan minimal invasif menggunakan sinar Fluoroskopi dengan memasukkan kateter melalui pembuluh darah jantung untuk mendeteksi adanya penyempitan atau penyumbatan pada pembuluh darah jantung (arteri koroner).

Proses / Prosedur Tindakan Kateterisasi

1. Tindakan dilakukan di ruangan khusus (laboratorium kateterisasi/Cathlab) & steril.
2. Selama tindakan berlangsung pasien tetap dalam keadaan sadar dan dapat berkomunikasi dengan dokter yang melakukan tindakan.
3. Pasien akan dibius secara lokal di lipat paha atau pergelangan tangan atau lipat siku sehingga pasien tidak akan merasakan nyeri.
4. Sebuah selang halus (kateter) "steril" dimasukkan ke dalam pembuluh darah arteri koroner.
5. Kemudian, zat kontras akan diinjeksikan melalui

kateter tersebut dan mengisi arteri koroner. Sinar Fluoroskopi akan mengambil gambar saat arteri koroner terisi zat kontras, sehingga kita dapat melihat adanya penyempitan atau sumbatan pada arteri koroner tersebut.

**Percutaneous Coronary Intervention (Pemasangan Stent / PCI)** merupakan suatu tindakan yang bertujuan untuk melebarkan pembuluh darah koroner dengan menggunakan stent sehingga aliran darah ke otot jantung dapat berjalan lancar kembali.

Proses / Prosedur Tindakan PCI

1. Sebuah selang halus (kateter) "steril" dimasukkan ke dalam pembuluh darah arteri koroner tersebut hingga mencapai pembuluh darah jantung yang mengalami penyumbatan.
2. Lalu, zat kontras akan diinjeksikan melalui kateter tersebut dan mengisi arteri koroner. Sinar Fluoroskopi akan mengambil gambar saat arteri koroner terisi zat



kontras. Dengan begitu kita dapat melihat adanya penyempitan atau sumbatan pada arteri koroner tersebut.

3. Kemudian balon yang di ujungnya dilapisi stent dimasukkan hingga mencapai lokasi penyumbatan. Setelah itu balon dikembangkan dan stent akan ikut terbuka di lokasi sumbatan pembuluh darah.
4. Selanjutnya balon dikempiskan dan ditarik keluar bersama kateter, meninggalkan stent yang bertujuan untuk mempertahankan aliran darah pada pembuluh koroner jantung yang sebelumnya mengalami sumbatan.
5. Lamanya waktu tindakan kateterisasi dan PCI selama kurang lebih 1-2 jam.

#### **Persiapan Tindakan Kateterisasi**

Dalam setiap pelaksanaan diagnostik medis tentunya ada persiapan sebelumnya.

Beberapa persiapan yang diperlukan sebelum tindakan kateterisasi jantung ini adalah :

1. Pemeriksaan laboratorium (pemeriksaan darah)
2. Puasa makan (tidak makan) 4 jam sebelum tindakan, minum obat seperti biasa
3. Mendapat penjelasan tentang prosedur tindakan kateterisasi jantung
4. Menandatangani persetujuan tindakan

#### **Risiko Kateterisasi Jantung**

Risiko tindakan kateterisasi jantung sangatlah kecil, biasanya pemeriksaan kateterisasi berlangsung tanpa masalah. Risiko minor yang bersifat sementara berupa luka memar akibat suntikan jarum, reaksi sensitif / kepekaan pada zat kontras. Komplikasi yang lebih serius sangatlah jarang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tindakan kateterisasi jantung adalah tindakan yang lebih aman. Namun untuk mengurangi resiko yang lebih lanjut, pasien harus tetap menjaga kesehatan dan menghindari dari faktor-faktor resiko yang ada seperti merokok, mengurangi makanan berlemak, berolahraga dan minum obat yang teratur.



apakah anda  
**perokok**  
atau sudah  
berhenti  
**merokok?**

K

## Sayangi Paru & Jantung Anda melalui Deteksi Dini *Low-Dose CT Scan*

---

Kanker paru terjadi ketika sel-sel normal di paru berubah menjadi sel – sel abnormal yang tumbuh tidak terkendali. Berdasarkan data WHO, kanker paru di Indonesia merupakan jenis kanker terbanyak pada laki-laki dan terbanyak kelima untuk semua jenis kanker pada perempuan. Kanker paru juga merupakan penyebab kematian akibat kanker terbanyak pada laki-laki dan kedua terbanyak pada perempuan. Faktor risiko kanker paru yang utama adalah merokok termasuk merokok pasif. Faktor-faktor lain yaitu kerentanan genetik, polusi udara, paparan radon, paparan industri yaitu bagi mereka yang bekerja di industri yang menggunakan bahan-bahan kimia karsinogenik seperti asbestos, silika, dan lain-lain.

Selain itu juga adanya riwayat kanker pada pasien atau keluarga pasien, dan riwayat penyakit paru seperti PPOK atau fibrosis paru. Beberapa gejala yang timbul dapat berupa batuk, sesak napas, meludah atau batuk berdarah, rasa nyeri dada yang dapat terasa tajam, tumpul atau seperti di tikam, suara serak, sakit kepala dan pembengkakan di daerah wajah, lengan atau leher. Bila sel-sel kanker tumbuh dibagian atas paru dapat menimbulkan gejala nyeri di lengan, bahu dan leher, kelopak mata menutup atau penglihatan buram, serta kelemahan di otot-otot tangan.

Gejala kanker paru tidak khas karena gejala-gejala tersebut dapat disebabkan oleh kondisi lain selain



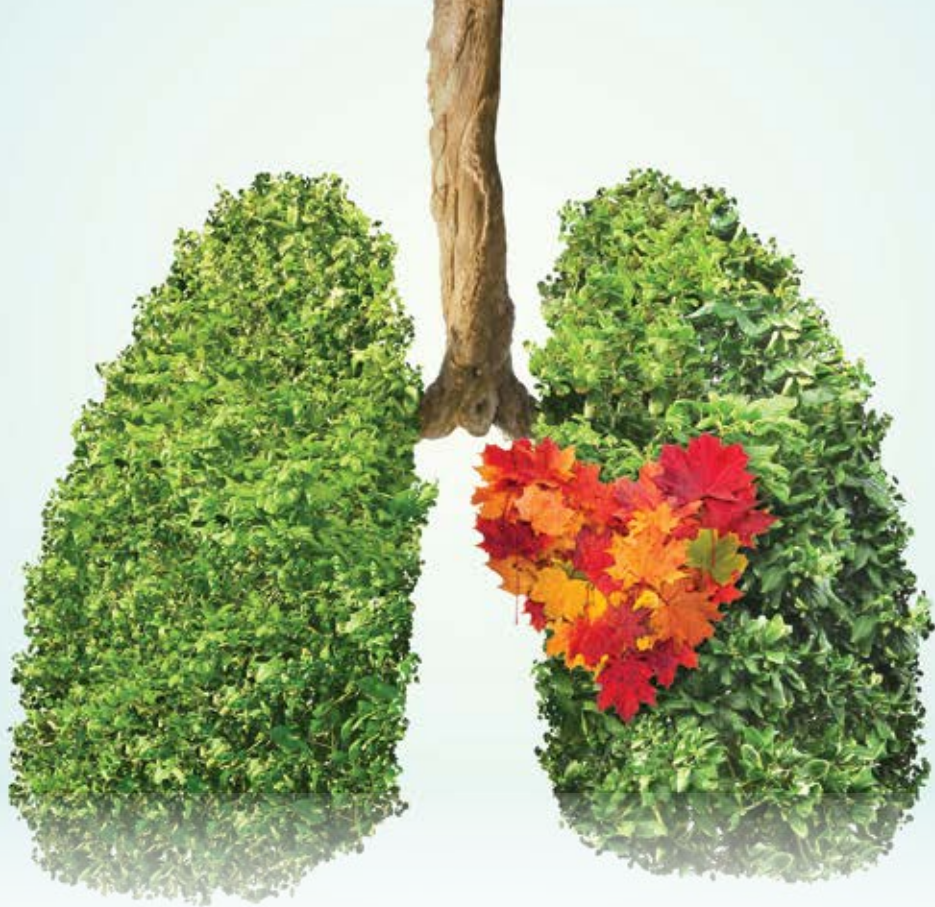
**dr. Rita Kesuma, Sp.P**  
Dokter Spesialis Paru  
OMNI Hospitals Pekayon

kanker paru, sehingga apabila Anda merasakan gejala-gejala tersebut beritahu dokter Anda! Apabila Anda termasuk dalam kelompok faktor-faktor resiko tersebut, dan dari hasil wawancara dan pemeriksaan fisik oleh dokter mendukung kecurigaan adanya keganasan pada paru-paru, maka deteksi dini kanker paru dapat dilakukan menggunakan *low-dose CT Scan (LDCT)*.

Berdasarkan Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Kanker Paru yang dipublikasikan oleh Kementerian Kesehatan RI pemeriksaan LDCT direkomendasikan bagi pasien yang memenuhi kriteria kelompok resiko tinggi yaitu pasien berusia lebih dari 40 tahun dengan riwayat merokok 30 tahun atau lebih dan berhenti merokok dalam kurun waktu 15 tahun sebelum pemeriksaan, atau pasien berusia 50 tahun atau lebih dengan riwayat merokok 20 tahun atau lebih

dan adanya minimal satu faktor risiko lainnya. Apabila Dokter dan Anda memutuskan bahwa deteksi dini menggunakan LDCT adalah pilihan yang tepat bagi Anda, maka pemeriksaan LDCT dilakukan setahun sekali jika hasil pemindaian Anda tetap normal.

Pemeriksaan deteksi dini ini dapat dihentikan saat anda berusia diatas 80 tahun atau setelah Anda berhenti merokok lebih dari 15 tahun, atau memiliki komorbiditas berat lainnya. Kelebihan pemeriksaan deteksi dini kanker paru menggunakan *low-dose CT Scan* ini adalah deteksi dini lebih sensitif dibandingkan dengan pemeriksaan rontgen paru biasa untuk jenis tumor paru yang kecil dan stadium awal, hanya membutuhkan waktu kurang lebih 10 menit, bukan merupakan tindakan invasif, tidak menggunakan kontras dan dosis radiasi yang rendah yaitu seper tiga standar dosis pemeriksaan CT Scan paru untuk diagnostik. Selain itu pemeriksaan menggunakan LDCT ini dapat menilai salah satu faktor resiko penyakit jantung koroner yaitu penilaian *Coronary Artery Calcium Score*. Dengan menilai *Coronary Artery Calcium Score* dapat diketahui kemungkinan adanya penyempitan pembuluh darah jantung, namun yang terlihat bukanlah keparahan penyempitan melainkan tingkat *aterosklerosis* yaitu peradangan pembuluh darah arteri akibat penumpukan plak di dinding pembuluh darah arteri. Apabila didapatkan peningkatan nilai *Coronary Artery Calcium Score*, dianjurkan untuk melakukan konsultasi lebih lanjut dengan dokter spesialis jantung. Sayangi Paru dan Jantung Anda! Deteksi dini menggunakan *Low-Dose CT Scan* melibatkan beberapa multidisiplin ilmu kedokteran mulai dari dokter spesialis paru, spesialis radiologi, spesialis penyakit dalam dan berbagai spesialisasi lainnya. Untuk itu OMNI Hospitals dengan layanan *Center of Excellence* termasuk layanan *Onkologi* berupaya memberikan penanganan yang menyeluruh bagi pasien mulai dari deteksi dini, pencegahan hingga penatalaksanaan penderita kanker.



# Apakah Anda **Perokok** Atau Sudah Berhenti **Merokok**

Sayangi **Paru** & Jantung  
dengan Deteksi Dini

**LDCT**  
(Low Dose Radiation CT Scan)

- Pemeriksaan hanya 10 menit
  - Tidak nyeri
- Bukan tindakan invasif
  - Minimal radiasi

**\*Syarat dan Ketentuan :**

- Termasuk konsultasi bersama Dokter Spesialis Paru
  - Berlaku sampai dengan 31 Desember 2018
- Promo tidak dapat digabungkan dengan promo lain
  - Tidak berlaku untuk pasien BPJS
  - Berlaku untuk pasien rawat jalan & rawat inap

Untuk informasi harga dapat menghubungi 021 2977 9999 Ext. MCU 4290

# CENTER OF EXCELLENCE

## Pusat Layanan Unggulan OMNI Hospitals

Karena OMNI Hospitals memposisikan diri sebagai Pusat Layanan Medis unggulan, Perseroan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik secara terpadu sesuai dengan tata kelola praktik medis yang akurat.

Dengan peralatan medis mutakhir, tenaga medis yang berpengalaman dan kompeten di bidangnya, dan fasilitas untuk penyakit tidak menular serta penyakit kronis yang memerlukan perawatan paliatif jangka panjang dan berorientasi pada pasien, Perseroan dapat memanfaatkan kesempatan ini dan memenuhi permintaan masyarakat akan layanan kesehatan terbaik.



## CARDIOVASCULAR CENTER



Merupakan layanan unggulan OMNI Hospitals untuk menangani masalah jantung dan pembuluh darah, contohnya penyakit jantung koroner. Dilengkapi oleh fasilitas terkini dan didukung tim dokter yang terdiri dari spesialis jantung dan pembuluh darah, spesialis penyakit dalam konsultan kardiovaskular, dan spesialis bedah toraks kardiovaskular. Untuk penyakit jantung koroner, layanan yang kami berikan di Cardiovascular Center mulai dari pemeriksaan diagnostik dengan EKG, treadmill, echocardiography dan CT Cardiac hingga tindakan kateterisasi (pemasangan stent dan balon) jika diperlukan.

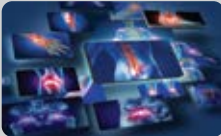


## NEUROSCIENCE CENTER

Merupakan layanan unggulan OMNI Hospitals yang menangani berbagai macam kondisi otak, tulang belakang, dan gangguan neurologis lainnya. Dilengkapi oleh fasilitas terkini dan didukung oleh tim dokter yang terdiri dari spesialis saraf (neurologist) dan bedah saraf (neurosurgeon) dan spesialis neurology. Layanan yang kami berikan di Neuroscience Center mulai dari pemeriksaan diagnostik dengan menggunakan computerized Tomography (CT) Scan, Magnetic Resonance Imaging (MRI), Laboratory kateterisasi (Angiography,) dan teknik pembedahan terkini minimally invasive.



## ORTHOPEDIC CENTER



Merupakan layanan unggulan OMNI Hospitals untuk menangani permasalahan tulang dan persendian. Dilengkapi dengan fasilitas terkini dan didukung tim dokter yang terdiri dari spesialis ortopedi berpengalaman. Layanan yang kami berikan di Orthopedic Center OMNI Hospitals meliputi Total Knee Replacement (TKR), Total Hip Replacement (THR), Unicompartmental Knee Replacement (UKR), Open Reduction and Internal Fixation (ORIF), Anterior/Posterior Cruciate Ligament (ACL/PCL), serta tindakan lainnya yang diakibatkan oleh trauma maupun cedera olahraga.



## UROLOGY CENTER

Merupakan layanan unggulan OMNI Hospitals untuk menangani gangguan pada saluran kemih dan sistem urogenital, seperti kasus batu saluran kemih. Dilengkapi oleh fasilitas terkini dan didukung tim dokter spesialis urologi yang profesional dan kompeten di bidangnya. Untuk kasus batu saluran kemih, layanan yang kami berikan di Urology Center mulai dari pemeriksaan diagnostik dengan USG, rontgen, dan CT urography hingga teknik pemecahan batu tanpa operasi dengan ESWL, atau dengan tindakan minimally invasive sehingga proses pemulihan pasien menjadi lebih cepat.



## DIGESTIVE & BARIATRIC CENTER



Merupakan layanan unggulan OMNI Hospitals untuk menangani gangguan kesehatan pada saluran pencernaan. Dilengkapi oleh fasilitas terkini dan didukung tim dokter yang terdiri dari spesialis bedah digestif, dokter spesialis penyakit dalam konsultan gastroenterohepatologi, serta dokter bedah umum yang berpengalaman dalam berbagai masalah pada pencernaan. Layanan yang kami berikan di Digestive Center mulai dari pemeriksaan diagnostik dengan USG, endoskopi hingga tindakan pembedahan teknik minimally invasive.



## ONCOLOGY SURGERY CENTER

Merupakan layanan unggulan OMNI Hospitals untuk menangani masalah tumor serta kanker secara menyeluruh. Dilengkapi oleh fasilitas terkini dan didukung tim dokter bedah tumor dan konsultan hematologi onkologi medik yang berpengalaman. Layanan yang kami berikan meliputi diagnostik terpadu hingga terapi/perawatan yang individual targeting. Oncology Surgery Center OMNI Hospitals menangani kasus-kasus tumor dan kanker pada payudara, leher, kepala, tiroid, serta jaringan lunak.



# INVASI MINIMAL PEREDA NYERI TULANG BELAKANG

PELD adalah jawaban untuk penanganan nyeri di tulang belakang yang dapat dilakukan dengan tepat, cepat, dan bekas luka yang minim.



**dr. Zainy Hamzah, Sp.BS**  
Dokter Spesialis Bedah Saraf  
OMNI Hospitals Pekayon.

#### **TIPS AGAR TERHINDAR MASALAH NYERI DI TULANG BELAKANG**

Biasakan duduk dengan posisi tegak. Atur kursi yang membuat lutut berada di level yang sama dengan bokong. Posisi duduk bisa dilatih dengan menggunakan korset yang selain berfungsi menguatkan otot, juga pengingat agar posisi tubuh selalu tegak.

Saat mengangkat beban berat, lakukan seperti yang dilakukan atlet angkat besi –dimulai dari posisi jongkok, pinggang tidak turun terlalu jauh, dan yang aktif adalah lutut serta engsel di bokong. Hindari mengangkat beban lebih dari 10 kg.

Jalani pola hidup sehat dengan gizi seimbang. Rutin berolahraga, misal renang yang akan melatih seluruh otot di tubuh. Sebab otot yang terlatih dapat mengurangi beban yang ditumpu oleh tulang.

# T

Tulang belakang memiliki arti penting bagi tubuh manusia. Tidak sekadar menopang kepala dan tubuh, tapi juga menjadi tempat melekatnya tulang rusuk, organ dalam serta sistem saraf. Sayangnya, tidak jarang yang menyepelekan kondisi tulang belakang. Misalnya saja posisi duduk yang tidak baik atau cara mengangkat beban yang tidak benar. Jika terjadi secara terus-menerus, kondisi ini dapat mengakibatkan nyeri pada tulang belakang, seperti *Hernia Nukleus Pulposus* (HNP) atau yang biasa disebut saraf terjepit.

"Nyeri pada tulang belakang biasanya disebabkan oleh pembuluh darah atau saraf yang terjepit. Rasa nyeri ini bisa terasa di tulang belakang maupun pada kaki karena saraf di tulang punggung mengarah ke bagian kaki," papar dr. Zainy Hamzah, Sp.BS – dokter Spesialis Bedah Saraf OMNI Hospitals Pekayon.

Secara umum, ada beberapa hal yang dapat memicu terjadinya nyeri pada tulang belakang, di antaranya adalah posisi bekerja (duduk) yang tidak benar, kebiasaan jarang bergerak, kegemukan (obesitas), kurang olahraga, kecelakaan (trauma), dan usia (*ostheoarthritis*), biasanya di atas 50 tahun.

Ditambahkan dr. Zainy, rasa nyeri akibat saraf terjepit sangat khas, yakni terasa menjalar, karena saraf menjalar hingga ke bagian bawah tubuh. Kondisi ini terjadi akibat adanya bantalan tulang (*discus*) yang menonjol sehingga menekan saraf yang ada di tulang belakang.

#### **Untuk menangani masalah saraf kejepit, terdapat tiga jenis tindakan yang bisa dilakukan:**

- Suntik untuk mengurangi/menghilangkan rasa nyeri. Tindakan ini bersifat sementara karena hanya efektif untuk 1-2 bulan.
- Operasi terbuka dengan bekas luka yang cukup lebar (sekitar 10 cm) dan masa perawatan yang cukup lama.
- Percutaneous Endoscopy Lumbar Discectomy (PELD) yang minim invasif.

#### **Penanganan Minim Invasif**

PELD adalah penanganan pada masalah saraf kejepit yang minim invasif. Dengan memanfaatkan endoskopi, bekas luka sayatan yang ditinggalkan akibat tindakan ini tidak lebih dari 1 cm. Melalui sayatan kecil tersebut, dimasukkan kamera serta peralatan yang digunakan untuk mengambil bantalan tulang yang menonjol.

Menurut dr. Zainy, PELD merupakan tindakan yang tepat sasaran. Tidak hanya karena memanfaatkan kamera ketika melakukan tindakan, sebelum tindakan pun dilakukan pemeriksaan MRI dan CT-Scan tulang belakang untuk memastikan letak bantalan tulang yang menekan saraf.

Selain itu, PELD juga punya kelebihan lainnya, seperti penanganan dilakukan dalam waktu singkat (sekitar 45 sampai 90 menit), pasien hanya dibius lokal demi menghindari kemungkinan negatif pada saraf selama tindakan dilakukan, bisa dilakukan *one-day*, dan bekas sayatan yang ukurannya kurang dari 1 cm akan menutup dalam 1-2 hari.

"PELD sangat cocok untuk penanganan rasa nyeri tulang belakang bagi orang-orang dengan aktivitas tinggi," jelas dr. Zainy. Sebagai penutup, dr. Zainy juga mengingatkan bahwa semakin cepat rasa nyeri ditangani membuat semakin besar kemungkinan hilangnya rasa nyeri. Pasalnya, apabila rasa nyeri terlalu lama dibiarkan, ada kemungkinan rasa nyeri tidak akan hilang, tapi berkurang meski telah dilakukan penanganan.

# Virtual Colonoscopy

Cara Nyaman  
**Mendeteksi**  
dan Mengetahui  
**Kelainan** pada  
**Usus**



**Narasumber :**  
**dr. Raden Iwantoro, SP.PD**  
Dokter Spesialis Penyakit Dalam  
OMNI Hospitals Pekayon

**K**anker kolorektal adalah kanker yang berasal dari saluran cerna bagian bawah yaitu bagian usus besar dan rektum yaitu bagian kecil terakhir dari usus besar sebelum anus. Berdasarkan data *American Cancer Society*, kanker kolorektal merupakan kanker ketiga terbanyak dan merupakan kanker penyebab kematian kedua terbanyak pada pria dan wanita di Amerika Serikat. Di Indonesia kanker kolorektal juga merupakan kanker ketiga terbanyak, dan merupakan penyebab ketiga kematian akibat kanker. Secara keseluruhan risiko untuk mendapatkan kanker kolorektal adalah 1 dari



Berdasarkan data *American Cancer Society*, kanker kolorektal merupakan kanker ketiga terbanyak & merupakan kanker penyebab kematian kedua terbanyak pada pria dan wanita di Amerika Serikat.

20 orang. Untuk itu perlu dikenali sejak dini faktor risiko, gejala dan bagaimana melakukan deteksi dini kanker kolorektal. Faktor risiko kanker kolorektal terdiri dari faktor risiko yang tidak dapat dimodifikasi dan dapat dimodifikasi. Faktor risiko yang tidak dapat dimodifikasi antara lain yaitu berusia 50 tahun atau lebih, memiliki riwayat penyakit polip kolorektal atau kanker kolorektal didalam keluarga, riwayat *inflammatory bowel disease*, *penyakit Crohn*, atau kolitis ulseratif, atau memiliki sindroma genetik seperti *Familial adenomatous polyposis (FAP)* atau kanker kolorektal *hereditary nonpolyposis*. Sedangkan faktor risiko kanker kolorektal yang dapat dimodifikasi adalah kurangnya aktivitas fisik atau olahraga yang teratur, kurangnya mengonsumsi buah-buahan dan sayuran, kurangnya mengonsumsi makanan rendah serat dan tinggi lemak, kegemukan dan obesitas, mengonsumsi alkohol serta merokok.

Gejala kanker kolorektal yang paling umum antara lain nyeri lambung atau kram perut, perubahan kebiasaan buang air besar seperti konstipasi atau diare, perdarahan (darah warna merah terang) saat ada pergerakan usus, merasa lemah dan letih, rendahnya kadar zat besi dalam darah (anemia defisiensi zat besi), buang air besar berwarna gelap atau hitam, hingga penurunan berat yang tidak diinginkan. Apabila Anda termasuk dalam kelompok faktor risiko atau memiliki gejala-gejala tersebut, lakukan pencegahan dengan merubah pola hidup seperti olahraga teratur minimal 30 menit sebanyak lima kali atau lebih setiap minggu, membatasi konsumsi daging merah dan atau daging hasil proses yang dimasak dengan temperatur tinggi dengan waktu yang lama, banyak mengonsumsi buah-buahan, sayuran dan makanan berserat, menghentikan kebiasaan merokok dan meminimalkan konsumsi alkohol, serta melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker kolorektal. Pemeriksaan deteksi dini kanker kolorektal bertujuan untuk mendeteksi penyakit dalam stadium dini dan membuang lesi prakanker sehingga selanjutnya dapat dilakukan tindakan pengobatan lanjutan. Dengan ditemukannya dan ditanganinya kanker kolorektal dalam stadium awal, maka angka harapan hidup penderita kanker pun akan meningkat. Pemilihan metode deteksi dini kanker kolorektal ditentukan berdasarkan risiko individu pasien, pilihan individu pasien, serta akses mana yang sesuai dan menjadi pilihan pasien. Pendekatan skrining yang umum dilakukan adalah menggunakan sigmoidoskopi dan kolonoskopi. Kedua tindakan ini dilakukan dengan memasukkan pipa kecil teropong berkamera kedalam anus pasien (endoskopi) sehingga dokter dapat melihat gambar usus di layar televisi alat pemeriksaan. Saat dimasukkan alat ini, pasien dibuat dalam kondisi mengantuk. Sebagian besar pasien yang membutuhkan pemeriksaan ini biasanya menolak dilakukan pemeriksaan karena

merasa takut bila dimasukkan teropong, merasa tidak nyaman, takut sakit, bahkan ada yang merasa malu. Untuk mengatasi rasa ketakutan dan ketidaknyaman tersebut, ada alternatif pemeriksaan deteksi dini kanker kolorektal, yaitu dengan pemeriksaan *virtual colonoscopy*.

*Virtual colonoscopy* adalah pemeriksaan menggunakan alat *CT scan* untuk melihat keseluruhan usus besar secara tiga dimensi. Keunggulan *virtual colonoscopy* ini adalah dapat digunakan sebagai *skrining* setiap 5 tahun sekali, sensitivitas tinggi didalam mendiagnosis kanker kolorektal, pemeriksaan cukup cepat dan aman yaitu kurang dari 30 menit, pasien tidak perlu dibuat mengantuk dengan pemberian obat sedasi, bukan merupakan tindakan *invasif*, sebagian besar pasien tidak membutuhkan tambahan kontras. Manfaat tambahan lainnya yang diperoleh dari pemeriksaan *virtual colonoscopy* ini adalah dapat memberikan informasi keadaan di luar kolon, dan termasuk untuk menentukan stadium melalui penilaian invasi lokal, penyebaran kanker (*metastasis*) ke hati dan kelenjar getah bening. *Virtual colonoscopy* membantu memudahkan Anda dalam melakukan deteksi dini kanker kolorektal. Apabila dari hasil *virtual colonoscopy* ditemukan kelainan dan membutuhkan pemeriksaan lanjutan untuk memastikan diagnosis kanker kolorektal, lakukan diskusi dengan dokter Anda. Deteksi dini kanker kolorektal menggunakan *Virtual Colonoscopy* melibatkan beberapa multidisiplin ilmu kedokteran mulai dari dokter spesialis bedah digestif, spesialis radiologi, spesialis penyakit dalam dan berbagai spesialisasi lainnya. Untuk itu OMNI Hospitals dengan karakteristik layanan Center of Excellence termasuk layanan Digestif Center dan Oncology Center berupaya memberikan penanganan yang menyeluruh bagi pasien mulai dari deteksi dini, pencegahan hingga penatalaksanaan penderita kanker.

# Mengapa GINJAL Anda begitu PENTING?



Banyak orang sudah mengetahui bahwa fungsi utama ginjal adalah untuk membuang zat sisa dan cairan berlebih dari dalam tubuh bersama dengan air seni (urin). Urin diproduksi melalui proses kompleks yang dinamakan ekskresi dan *re-absorpsi*. Proses ini dibutuhkan untuk menjaga keseimbangan zat kimia di dalam tubuh.

Pengaturan garam, kalium, dan asam di dalam tubuh dilakukan oleh ginjal. Ginjal juga memproduksi hormon yang memengaruhi fungsi organ lainnya. Sebagai contoh, salah satu hormon yang diproduksi ginjal merangsang produksi sel darah merah. Hormon lain dari ginjal juga mengatur tekanan darah dan metabolisme kalsium.

Ginjal adalah “pabrik kimia” yang mampu melakukan hal-hal berikut:

- Membuang produk sisa dari dalam tubuh
- Membuang obat dari dalam tubuh
- Mengatur keseimbangan cairan di dalam tubuh
- Memproduksi hormon-hormon yang penting untuk tubuh
- Memproduksi vitamin D aktif untuk menyokong kekuatan dan kesehatan tulang
- Mengontrol produksi sel darah merah

## Di mana GINJAL dan Bagaimana GINJAL Bekerja?

Tubuh kita memiliki dua ginjal, masing-masing berukuran hanya sebesar kepalan tangan, berada di sisi kiri dan kanan dari tulang belakang bagian bawah. Masing-masing ginjal mempunyai unit fungsional yang dinamakan nefron, yang berjumlah hingga satu juta nefron. Nefron terdiri dari unit penyaring pembuluh darah kecil yang dinamakan glomerulus. Ketika darah memasuki glomerulus, darah disaring dan sisa cairannya mengalir sepanjang tubulus. Di dalam tubulus, zat kimia dan air dari sisa cairan ini bisa ditambahkan atau dikeluarkan tergantung kebutuhan tubuh, sampai akhirnya dihasilkan produk akhir yang kita ekskresikan bernama air seni atau urin.

Ginjal melakukan proses menyaring dan mengembalikan darah di dalam tubuh sebanyak kira-kira 19 liter setiap harinya. Sekitar 2 liter dikeluarkan dari tubuh dalam bentuk urin, dan sekitar 17 liter sisanya yang dikembalikan untuk tubuh. Sebelum dikeluarkan, urin telah disimpan di dalam kandung kemih selama 1 hingga 8 jam.

## Apa Penyebab Gagal GINJAL Kronis?

Gagal ginjal kronis adalah kondisi di mana terdapat penurunan fungsi ginjal yang telah dideteksi secara permanen selama tiga bulan atau lebih.

Ada banyak penyebab penyakit ginjal kronis, di antaranya:

1. Diabetes, yaitu penyakit di mana tubuh tidak dapat membuat insulin yang cukup atau tidak dapat menggunakan insulin dengan jumlah yang cukup sehingga kadar gula di dalam darah meningkat. Diabetes adalah penyebab utama penyakit ginjal.
2. Tekanan darah tinggi (hipertensi), yaitu penyebab umum berikutnya dari penyakit ginjal dan komplikasi lain seperti serangan jantung dan *stroke*.
3. Batu ginjal, yang merupakan kasus yang umum terjadi, dan ketika batu ini melintas di saluran kemih dapat menyebabkan rasa nyeri di punggung bagian bawah dan pinggang. Ada banyak penyebab batu ginjal, termasuk kelainan bawaan yang menyebabkan penyerapan kalsium berlebih dari makanan yang dikonsumsi dan sumbatan atau infeksi saluran kemih. Pada kondisi di mana batu ginjal terlalu besar untuk lewat melalui saluran kemih, penanganan yang tepat dibutuhkan untuk mengeluarkan batu atau menghancurkan batu menjadi lebih kecil supaya mudah dikeluarkan dari tubuh.
4. Infeksi saluran kemih, yang terjadi ketika bakteri masuk ke saluran kemih dan menyebabkan gejala seperti nyeri dan/atau rasa terbakar saat berkemih dan lebih sering berkemih. Infeksi ini paling sering menyerang kandung kemih, namun terkadang menyebar hingga ke ginjal yang bisa menyebabkan demam dan nyeri pada punggung bagian bawah.
5. Penyakit bawaan, yang biasanya terjadi pada saluran kemih bayi dalam masa perkembangan di janin ibu. Salah satu penyebab paling umum adalah kegagalan sistem seperti katup antara kandung kemih dan ureter (saluran urin) yang mengakibatkan aliran urin berbalik arah kembali (*refluks*) ke ginjal, menyebabkan infeksi dan kemungkinan kerusakan pada ginjal.

## Apakah Penyakit GINJAL dapat Kontrol rutin terhadap penyakit seperti diabetes dan hipertensi dapat membantu mencegah penyakit ginjal atau perburukan penyakit ginjal.

Batu ginjal, infeksi saluran kemih dan kelainan anatomi dan struktur saluran kemih umumnya dapat berhasil ditangani, baik dengan tindakan operasi maupun non-operasi. Salah satu contoh tindakan non-operasi yang sering dilakukan untuk menghancurkan batu ginjal adalah dengan metode ESWL (*extracorporeal shock wave lithotripsy*). Sayangnya, penyebab pasti dari beberapa penyakit ginjal masih tidak diketahui, dan pengobatan yang spesifik masih belum tersedia. Penyakit ginjal kronis terkadang berkembang menjadi gagal ginjal, sehingga membutuhkan dialisis (cuci darah) atau transplantasi ginjal

OMNI Hospitals Group (Pulomas, Alam Sutera, Cikarang, dan Pekayon) menyediakan pelayanan unggulan yang tergabung ke dalam *Center of Excellence*, salah satunya adalah *Urology Center of Excellence* yang didukung oleh dokter spesialis urologi dan tim medis yang kompeten, dan juga dilengkapi dengan peralatan medis yang mumpuni dan berteknologi canggih untuk menangani secara menyeluruh keluhan atau kelainan saluran kemih.



Dokter Spesialis Urologi  
OMNI Hospitals Pekayon :  
**dr. Firtantyo Adi Syahputra, Sp.U, FICS**  
**dr. Her Bayu Widyasmara, Sp.U**



Sebagai bentuk kepedulian kepada saudara sebangsa, terutama mereka yang menjadi korban gempa di Lombok, Nusa Tenggara Barat, OMNI Hospitals Group membentuk TIM CSR OMNI Hospitals for Lombok yang akan memberikan bantuan langsung.

## OMNI Hospitals Group Tanggap Bencana Gempa Lombok

**P**emberian bantuan ini didukung oleh tim yang terdiri dari dokter, perawat dan lainnya sebanyak 13 orang. Membawa berbagai kebutuhan penting untuk kesehatan dan pengobatan bagi korban pasca-gempa, tim tersebut berangkat pada Jumat 10 Agustus 2018 lalu.

"Gempa bumi di Lombok yang terjadi pada 6 Agustus dengan 7 Skala Richter ini menimbulkan banyak korban. Selain rumah penduduk, banyak fasilitas umum yang hancur. Karena itulah OMNI Hospitals Group terpanggil untuk memberi bantuan dan layanan untuk saudara-saudara kita di sana. Dan, ini bukan pertama kali OMNI Hospitals Group melakukan hal serupa. Ini adalah wujud kepedulian kami kepada saudara-saudara sebangsa dan setanah air," tegas dr. Maria Theresia Yulita, MARS selaku Corporate Medical Management Director OMNI Hospitals Group.

Melengkapi pernyataan dr. Maria, dr. Agus Wahyudi, MBA selaku Direktur OMNI Hospitals Alam Sutera menjelaskan bahwa selain alat kesehatan dan obat-obatan, tim OMNI Hospitals Group juga membawa perlengkapan seperti genset dan lainnya. "Kami berupaya untuk mandiri agar tujuan membantu saudara-saudara di sana bisa maksimal dan berdampak baik tanpa perlu membebani pihak yang ada di sana," jelas dr. Agus.

Bantuan dan tim medis dari OMNI Hospitals Group akan bertugas di

posko Tanjung Utara. Berdasarkan informasi yang diperoleh, diketahui bahwa dampak gempa yang cukup luas dengan tingkat kesulitan untuk menjangkau berbagai daerah yang tinggi, mengakibatkan masih banyak daerah yang belum terjangkau relawan.

"Kami sudah berkoordinasi dan berkomunikasi dengan pihak Pemerintah Tanjung Utara, terdapat sekitar 1000 pengungsi korban gempa di sana," ujar dr. Maria. "Rencananya tim OMNI Hospitals Group akan berada di sana selama 7 hari. Tapi, kami akan terus memantau dan tidak menutup kemungkinan apabila kami bisa memberikan bantuan selain dari yang sudah kami rencanakan," tambahnya.

Dr. Agus juga menambahkan bahwa OMNI Hospitals Group berupaya untuk dapat melaksanakan pelayanan kesehatan kepada masyarakat di sana dengan pemeriksaan dan pemberian obat. "Kami juga berupaya untuk membesarkan hati masyarakat di sana. Misi kami bukan hanya membantu secara fisik, tapi juga psikis," papar dr. Agus.

Semoga komitmen mulia OMNI Hospitals Group untuk selalu siap membantu saudara-saudara sebangsa yang terkena bencana lewat kegiatan ini bisa membantu meringankan beban penderitaan mereka.

**"Kami juga berupaya untuk membesarkan hati masyarakat di sana. Misi kami bukan hanya membantu secara fisik, tapi juga psikis," papar dr. Agus.**



# 1Kartu



## Dengan Berbagai Manfaat Nyata!

Kesehatan, Commuterline, Merchants, GTO

Transjakarta, Parkir, Belanja,

dan Masih Banyak Lagi  
Keuntungan Lainnya..

Get Discount  
**UP TO 10%**  
LABORATORIUM  
RADIOLOGI  
MCU  
FISIOTERAPI  
FARMASI



**FREE**

- E-Newsletter
- Seminar awam
- Prioritas Registrasi di Lobby
- Gratis Layanan Ambulans (10 Km)
- Gratis Pengantaran Obat (10 Km)\*

#### Syarat & Ketentuan Kesehatan di Omni Hospitals :

- 1 Kartu 1 anggota
- Tidak dapat digabung dengan promo lain
- Kehilangan kartu, wajib mengisi form aplikasi ulang dan biaya pembuatan kartu baru ditanggung pribadi
- Syarat & ketentuan lainnya : [www.omni-hospitals.com/OTC](http://www.omni-hospitals.com/OTC)

#### Syarat & Ketentuan TapCash oleh BNI :

- Informasi lebih lanjut : [www.bni.co.id/id-id/ebanking/tapcash](http://www.bni.co.id/id-id/ebanking/tapcash) (untuk pada syarat dan ketentuan BNI)



Masa Aktif OMNI Member Card lama akan berakhir pada : 31 Desember 2017

\* T&C Apply



# Butuh layanan ambulans?



# 1500 108

## IGD 24 JAM



## Gratis Layanan Ambulans\*

OMNI Hospitals Pulomas - Alam Sutera - Cikarang - Pekayon